



**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2023**

Talytha Anastasya^{a*}, Santi Susanti^b, Ati Sumiati^c

^a Ekonomi / Pendidikan Akuntansi, talythaanastasya@gmail.com, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

^b Ekonomi / Pendidikan Akuntansi, ssusanti@unj.ac.id, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

^c Ekonomi / Pendidikan Akuntansi, ati-sumiati@unj.ac.id, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

* Korespondensi

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR) and Company Size as moderating variables on Profitability. The research method used in this research is quantitative method. Data collection techniques are carried out by documentation techniques. The population used in this study is the Basic Materials Sector Company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2023. The sampling technique used was purposive sampling with the final sample being 53 sample companies. Data obtained by collecting annual financial report data and sustainability reports of Basic Materials Sector Companies on the website of each company. The data analysis technique used is simple regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) which has previously passed the classical assumption test and hypothesis testing using the help of SPSS software version 26 for windows. The results showed that Green Accounting and Corporate Social Responsibility (CSR) had no effect and were not significant to Profitability, and company size could not moderate the effect of Green Accounting on Profitability and company size could not moderate the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) significantly on Profitability in basic materials companies.

Keywords: Profitability, Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Company Size, Basic Materials Sector.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap Profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Purposive Sampling dengan sampel akhir adalah 53 sampel perusahaan. Data diperoleh dengan mengumpulkan data laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan Perusahaan Sektor *Basic Materials* pada website masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang sebelumnya telah melewati uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 26 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, serta ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan *basic materials*.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Sektor *Basic Materials*

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, persaingan bisnis semakin ketat sehingga mendorong perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan posisinya. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas ialah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, total aset, maupun ekuitas sendiri (Sidarta et al., 2023). Profitabilitas mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat penjualan, ekuitas, dan aset dalam periode tertentu. Semakin tinggi profitabilitas, semakin kuat posisi perusahaan karena peningkatan laba berkontribusi pada kesejahteraan serta reputasi perusahaan.

Perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI mengalami penurunan profitabilitas pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) menunjukkan penurunan dari 0,041 di tahun 2022 menjadi 0,029 di tahun 2023. Penurunan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah bagaimana perusahaan memperhatikan hubungan dengan lingkungan dan masyarakat sekitar, yang mencerminkan penerapan teori legitimasi.

Profitabilitas yang tinggi menjadikan perusahaan dipersepsikan positif oleh investor. Menurut teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*), perusahaan bertanggung jawab memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, masyarakat, dan pemerintah. Oleh karena itu, Penyampaian informasi yang jelas mengenai aktivitas perusahaan dapat memperkuat citra perusahaan di mata investor, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan keuntungan perusahaan (Oktavia, 2019).

Pengungkapan informasi non-keuangan seperti *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dapat berdampak positif pada profitabilitas perusahaan. ESG mengukur dampak keberlanjutan dan etika dalam pengambilan keputusan investasi. Beberapa perusahaan sektor *basic materials* memiliki nilai ESG di atas 40, yang berarti mereka memiliki risiko ESG yang tinggi dan menunjukkan buruknya pengelolaan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Sektor *basic materials* berfokus pada eksplorasi, pengembangan, dan pengolahan bahan mentah, yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertanggungjawabkan dampak lingkungan yang ditimbulkan selama operasionalnya sesuai dengan peraturan pemerintah seperti UU PPLH dan AMDAL. Melalui *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan berupaya mencegah atau meminimalkan potensi kerugian akibat kerusakan lingkungan di masa mendatang serta membangun keunggulan kompetitif melalui produksi yang berorientasi pada kelestarian lingkungan (Usti et al., 2023).

Green Accounting menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang timbul akibat aktivitas perusahaan. Penerapan *Green Accounting* telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012, yang mengharuskan perseroan terbatas memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan. *Green Accounting* menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan dengan memperhitungkan biaya-biaya yang terkait dengan aspek lingkungan dalam kegiatan operasional.

Corporate Social Responsibility (CSR) juga berperan dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan. CSR adalah konsep yang mengarahkan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat, sebagaimana diatur dalam UU Perseroan Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012. Pelaksanaan CSR yang baik dapat memperkuat citra perusahaan dan mengurangi risiko konflik dengan masyarakat.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh CSR terhadap profitabilitas. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara penelitian lain menunjukkan sebaliknya. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami hubungan antara CSR dan profitabilitas.

Ukuran perusahaan menjadi variabel moderasi yang jarang ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aktiva, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan total penjualan. Ukuran perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Green Accounting* dan profitabilitas serta antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa praktik pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Melalui penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), perusahaan dapat mewujudkan keseimbangan antara bisnis, lingkungan, dan sosial, sehingga menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori & Pengembangan Hipotesis

2.1.1. Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Theory*)

Menurut Freeman (1984) dalam (Cahyani et al., 2023), Teori pemangku kepentingan adalah perusahaan tidak hanya berfokus pada melaksanakan kegiatan operasionalnya saja namun memberikan timbal balik beserta manfaat kepada para pemangku kepentingan. Teori pemangku kepentingan (*stakeholders*) jika dikaitkan dengan profitabilitas, menyatakan bahwa stakeholder berhak mengetahui informasi keuangan dan non-keuangan perusahaan. Pertanggungjawaban perusahaan melalui penyajian informasi tersebut, termasuk penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), memperkuat citra dan legitimasi perusahaan di mata stakeholder, yang berdampak positif pada peningkatan profitabilitas (Oktavia, 2019). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan beradaptasi dengan nilai-nilai masyarakat melalui praktik *Green Accounting* dengan memasukkan biaya lingkungan ke dalam akuntansi, serta keterlibatan dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan penyajian laporan tahunan yang mencerminkan kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial. Langkah ini memastikan aktivitas dan eksistensi perusahaan diakui secara sah, sehingga mendukung peningkatan keuntungan.

2.1.2. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Menurut Ghozali (2020) Teori legitimasi menekankan pentingnya bagi sebuah perusahaan untuk terus membangun pandangan positif dari masyarakat terkait dengan kegiatan operasionalnya, sesuai dengan norma, aturan, dan batasan yang dianggap sah oleh pihak eksternal (Gozali, 2020). Jika perusahaan tidak mematuhi ketentuan tersebut, legitimasinya akan terancam. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengungkapkan aktivitas sosialnya untuk memastikan penerimaan masyarakat dan kelangsungan usahanya. Upaya memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), menjadi bentuk kepedulian perusahaan yang memperkuat kepercayaan publik dan legitimasi sosial (Rahman et al., 2023).

2.1.3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang berfungsi untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba (Seto et al., 2023).

Dengan mempertimbangkan tujuan penelitian, data yang tersedia, dan penelitian terdahulu peneliti akan melakukan proyeksi rasio profitabilitas menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) sebagai indikator profitabilitas. Alasan di balik pemilihan rasio ini adalah karena ROA dapat mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Ketika terjadi perubahan yang signifikan dalam ROA, hal ini mencerminkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan hasil laba. ROA digambarkan dengan rumus sebagai berikut ini :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.4. *Green Accounting*

Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan berhubungan dengan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dan perlindungan yang dilakukan (Wangi & Lestari, 2019). Dalam penelitian ini, biaya lingkungan diukur dengan membandingkan pengeluaran perusahaan untuk aktivitas corporate social responsibility dengan laba yang diperoleh pada tahun berjalan. Biaya lingkungan digambarkan dengan rumus sebagai berikut ini :

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Biaya CSR}}{\text{Laba Tahun Berjalan}}$$

2.1.5. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah konsep akuntansi yang dapat mengarahkan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat (Suryani & Jumaida, 2022).

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam penelitian ini dihitung menggunakan *CSR Index* dengan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) standar 2021. Penerapan pedoman GRI Standards 2021 akan mulai berlaku efektif mulai 1 Januari 2023. Total indikator pada GRI standar 2021 adalah sebanyak 117 indikator. Indikator- indikator *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan dinilai menggunakan variabel dummy, yaitu :

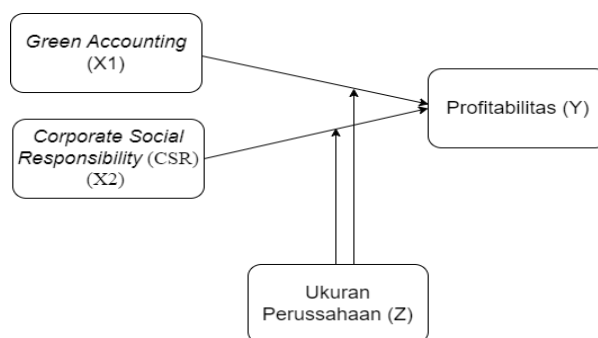
Skor 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar indikator.

Skor 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar indikator.

CSR index dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CSR_i = \frac{\sum x_{yi}}{n_i}$$

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Teori

Sumber: Diolah oleh penulis

Berdasarkan kerangka teori yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas
- H2 : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas
- H3 : Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas
- H4 :Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan menggunakan metode Analisis Regresi Berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA), pengumpulan datanya menggunakan data sekunder yang diambil dari masing-masing web Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa seluruh Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023 yang berjumlah 103 Perusahaan Sektor *Basic Materials*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sample* (sampel tak acak) dan diperoleh sejumlah 53 Perusahaan Sektor *Basic Materials*. Hasil pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023.	103
2	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang tidak mempublikasi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2023 dalam website BEI (www.idx.co.id/id) atau website resmi perusahaan.	(23)
3	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang tidak mengungkapkan biaya CSR dalam laporan keberlanjutan tahun 2023.	(27)
Total Sampel Penelitian		56

Sumber: www.idx.co.id/id - Diolah oleh penulis

Data dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, analisis regresi berganda setelah melewati uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas. Untuk menguji variable moderasi menggunakan teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA). Selain itu, dilakukan juga uji hipotesis, seperti Uji T (T-Test) dan Uji koefisien determinasi (R²). Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) Statistics 26.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif dari variabel ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum data, seperti nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel, yaitu *Green Accounting* (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2), Ukuran Perusahaan (Z), dan Profitabilitas (Y). Informasi lengkap mengenai hasil uji statistik deskriptif dapat ditemukan dalam tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Statistic Deskriptif

	Descriptive Statistic				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	53	-0,12	0,22	0,0298	0,06110
Green Accounting	53	-0,13	0,15	0,0160	0,04157
CSR	53	0,21	1	0,6125	0,15683
Ukuran Perusahaan	53	0,25	33	28,87	1,744
Valid N (Listwise)	53				

Sumber: Hasil olah data SPSS

Dari tabel di atas, penelitian menggunakan 53 sampel data dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan Perusahaan Sekto *Basic Materials* yang terdaftar di BEI tahun 2023. Variabel Profitabilitas (Y) diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Statistik deskriptif menunjukkan rata-rata Profitabilitas sebesar 0,0298 dan standar deviasi 0,061100. Dengan nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviasi menandakan variable profitabilitas mempunyai penyebaran data yang kurang baik dan variasi data yang tinggi karena data tidak sejenis.

Variabel independen yang pertama (X1) dalam penelitian ini adalah *Green Accounting*. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan *Green Accounting* minimum -0,13 (PT Kapuas Prima Coal Tbk) dan maksimum 0,22 (PT Waskita Beton Precast Tbk), dengan rata-rata 0,0160 dan standar deviasi 0,04157.

Variabel independen yang kedua (X2) dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan CSR minimum 0,21 (PT Panca Budi Idaman Tbk) dan maksimum 0,83 (PT Timah Tbk), dengan rata-rata 0,6125 dan standar deviasi 0,15683.

Variabel moderasi (X3) dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan Ukuran Perusahaan minimum 0,25 (PT Sinergi Inti Plastindo Tbk) dan maksimum 33 (PT Barito Pacific Tbk), dengan rata-rata 28,87 dan standar deviasi 1,744.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menunjukkan bahwa persamaan regresi telah terbebas dari berbagai penyimpangan atau masalah asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas).

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi dengan normal atau tidak.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,06098427
Most Extreme Differences	Absolute	0,109
	Positive	0,109
	Negetive	-0,080
Test Statistic		0,109
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,107
Monte Carlo Sig Sig. (2-tailed) ^d Sig.		0,112
	99% Confidence Lower Bound	0,103
	Interval Upper Bound	0,120

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini maka dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,107. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa distribusi data dalam penelitian ini normal.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada hasil olahan data.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig	Collinearity Tolerance	Statistic VIF
	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta				
(Constant)	0,007	0,147		0,047	0,963		
<i>Green Accounting</i>	0,083	0,210	0,056	0,395	0,694	1,000	1,000
CSR	0,000	0,061	-0,001	0,994	0,994	0,827	1,209
Ukuran Perusahaan	0,001	0,005	0,002	0,138	0,891	0,827	1,209

a. Dependent Variabel : Profitabilitas

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas pada penelitian ini maka dapat dilihat bahwa nilai tolerance pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF pada setiap variabel tersebut juga kurang dari 10 sehingga hasil pengujian ini dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini.

4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah di dalam suatu model regresi terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode t-1 (periode sebelumnya) (Ghozali, 2018). Uji autokorelasi dilakukan menggunakan uji Durbin Watson.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,06	0,004	-0,057	0,06282	2,027

a. Predictors : (Constant), Ukuran Perusahaan, *Green Accounting* , CSR

b. Dependent Variable : Profitabilitas

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil dari uji autokorelasi pada penelitian ini maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,027. Diketahui nilai, batas bawah (dL): 1,421 dan batas atas (dU): 1,674. Interpretasi hasil uji autokorelasi penelitian ini adalah nilai DW (2.027) berada di antara dU dan 4-dU. Hal ini berarti tidak ada autokorelasi dalam data regresi (baik positif maupun negatif). Kesimpulannya model regresi yang digunakan bebas dari masalah autokorelasi, sehingga asumsi independensi residual terpenuhi, dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Metode yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji glejser.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
(Constant)	0,087	0,094		0,926	0,359
<i>Green Accounting</i>	-0,214	0,134	-0,222	-1,599	0,116
CSR	-0,010	0,039	-0,039	-0,256	0,799
Ukuran Perusahaan	-0,001	0,004	-0,048	-0,315	0,754

a. Dependent Variable : Profitabilitas

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil dari uji glejser ini menjelaskan bahwa semua variabel independen memiliki nilai sig. > 0,05 yang berarti bahwa hasil pengujian ini dinyatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresinya.

4.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu analisis yang di gunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melibatkan dua atau lebih variabel independent.

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
(Constant)	0,027	0,035		0,763	0,449

<i>Green Accounting</i>	0,083	0,208	0,056	0,400	0,691
CSR	0,003	0,055	0,008	0,055	0,956

a. Dependent Variabel : Profitabilitas

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,027 + 0,083 \text{ Green Accounting} + 0,003 \text{ CSR}$$

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,027, artinya ketika semua variabel independen (*Green Accounting* dan CSR) bernilai nol, rata-rata tingkat profitabilitas perusahaan akan bernilai 0.027.

Koefisien regresi *green accounting* sebesar 0,083 yang menyatakan bahwa setiap peningkatan green accounting sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan profitabilitas pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023, sebesar 0,083%.

Koefisien regresi untuk CSR sebesar 0,003 yang menyatakan bahwa setiap peningkatan CSR sebesar 0,3% dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan profitabilitas pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023, sebesar 0,3%.

4.4 Uji Hopitesis

4.4.1 Uji t (*t-Test*)

Uji t atau yang juga dikenal sebagai uji parsial merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
(Constant)	0,027	0,035		0,763	0,449
<i>Green Accounting</i>	0,083	0,208	0,056	0,400	0,691
CSR	0,003	0,055	0,008	0,055	0,956

a. Dependent Variabel : Profitabilitas

Sumber: Hasil olah data SPSS

Nilai T_(tabel) dengan df = (n-k-1) = (53-2-1) = 50 maka nilai T_(tabel) diperoleh sebesar 1,676. Berdasarkan hasil uji parsial variabel green accounting memiliki T_(hitung) < T_(tabel) dimana 0,400 < 1,676 dengan tingkat signifikansi 0,692 > 0,05. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa variabel green accounting tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dengan kata lain, berdasarkan uji ini, variabel green accounting tidak memiliki dampak yang cukup besar atau signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Hipotesis pertama dalam penelitian ini di tolak. Sedangkan hasil uji parsial variabel CSR memiliki T_(hitung) < T_(tabel) dimana 0,055 < 1,676 dengan tingkat signifikansi 0,956 > 0,05. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa variabel green accounting tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dengan kata lain, berdasarkan uji ini, variabel CSR tidak memiliki dampak yang cukup besar atau signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Hipotesis kedua dalam penelitian ini di tolak.

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

Uji koefisien determinasi (R2) merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan varians variabel independen sebuah model dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,057 ^a	0,003	-0,037	0,0622

a. Predictors : (Constant), *Green Accounting* , CSR

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat besarnya nilai adjusted R Square sebesar -0,037 yang berarti nilai Adjusted R Square yang mendekati 0 maka dapat diartikan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai adjusted R-square yang mendekati 0 atau bahkan negatif ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen yang digunakan (yaitu *green accounting* dan CSR) dalam menjelaskan perubahan pada profitabilitas sangat terbatas.

4.5 Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderating Regression Analysis atau yang sering disebut sebagai uji interaksi merupakan aplikasi khusus dari regresi linier berganda yang dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi dengan mengalikan variabel independen dengan variabel moderasi.

Tabel 10 Hasil Moderating Regression Analysis (MRA)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	0,012	0,159		0,073	0,942
<i>Green Accounting</i>	-0,337	6,385	-0,229	-0,053	0,958
Ukuran Perusahaan	0,001	0,006	0,017	0,107	0,915
X1M	0,014	0,22	0,286	0,066	0,948

a. Dependent Variabel : Profitabilitas

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,12 - 0,337 \text{ Green Accounting} + 0,001 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0,014 \text{ Green Accounting} * \text{Ukuran Perusahaan}$$

Nilai konstanta sebesar 0,12 menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas (*Green Accounting*, ukuran perusahaan, dan interaksinya) bernilai nol, maka nilai profitabilitas (Y) diprediksi sebesar 0,12.

Koefisien *Green Accounting* (X1): Koefisien -0.337 menunjukkan hubungan negatif antara *Green Accounting* dengan profitabilitas. Setiap peningkatan 1 satuan dalam *Green Accounting* akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,337 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Koefisien Ukuran Perusahaan (Z) : Koefisien 0.350 menunjukkan menunjukkan hubungan positif yang sangat kecil antara ukuran perusahaan dan profitabilitas. Setiap peningkatan 1 satuan ukuran perusahaan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,001 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Koefisien Interaksi (*Green Accounting* × Ukuran Perusahaan): Koefisien 0.014 menunjukkan bahwa interaksi antara *Green Accounting* dan ukuran perusahaan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Namun, dampak interaksi ini sangat kecil.

T_(hitung) < T_(tabel) dimana 0,066 < 1,676 dengan nilai sig. 0,948 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas.

Tabel 11 Hasil Moderating Regression Analysis (MRA)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig
	Unstandardized B	Coefficients Std. Error			
(Constant)	0,475	0,656		0,724	0,473
CSR	-0,820	1,124	-2,105	-0,729	0,469
Ukuran Perus	-0,015	0,022	-0,425	-0,673	0,504
XIM	0,027	0,038	2,328	0,73	0,469

a. Dependent Variabel : Profitabilitas

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,475 - 0,820 \text{ CSR} - 0,015 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0,027 \text{ CSR} * \text{Ukuran Perusahaan}$$

Nilai konstanta sebesar 0,475 menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas (CSR, ukuran perusahaan, dan interaksinya) bernilai nol, maka nilai profitabilitas (Y) diprediksi sebesar 0,475.

Koefisien CSR (X2): Koefisien -0,820 menunjukkan hubungan negatif antara CSR dengan profitabilitas. Setiap peningkatan 1 satuan dalam CSR akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,820 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Koefisien Ukuran Perusahaan (Z) : Koefisien -0.015 menunjukkan menunjukkan hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas. Setiap peningkatan 1 satuan ukuran perusahaan akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,015 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Koefisien Interaksi (CSR× Ukuran Perusahaan): Koefisien 0,027 menunjukkan bahwa interaksi antara CSR dan ukuran perusahaan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Namun, dampak interaksi ini sangat kecil. Setiap peningkatan 1 satuan interaksi (CSR × ukuran perusahaan) akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,027 satuan.

$T_{\text{(hitung)}} < T_{\text{(tabel)}}$ dimana $0,730 < 1,676$ dengan nilai sig. $0,469 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap profitabilitas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pengolahan data dan data yang sudah dianalisis serta telah dilakukan, penelitian menunjukkan bahwa *green accounting*, yang diprosikan melalui biaya lingkungan, tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Hal ini menegaskan bahwa meskipun *green accounting* membantu perusahaan memenuhi kontrak sosial dengan masyarakat sesuai teori legitimasi, dampaknya pada profitabilitas belum terlihat secara langsung dan memerlukan waktu untuk memberikan manfaat keuangan yang nyata. Sedangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Mencerminkan bahwa aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan lebih berperan dalam membangun legitimasi dan hubungan jangka panjang dengan *stakeholder* sesuai teori pemangku kepentingan, daripada meningkatkan profitabilitas secara langsung. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengintegrasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai strategi reputasi dan hubungan publik agar dampak ekonominya dapat terealisasi lebih nyata. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Meskipun perusahaan dengan aset besar cenderung memiliki kesadaran lebih tinggi terhadap *green accounting*, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memperkuat hubungan antara *green accounting* dan profitabilitas. Ketidakterbuktiannya ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa meskipun perusahaan besar memiliki kapasitas sumber daya yang lebih besar, skala

Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 (Talytha Anastasya)

perusahaan saja tidak cukup untuk memperkuat dampak *green accounting* terhadap profitabilitas. Hal ini memberikan implikasi bahwa pengelolaan dan strategi penerapan *green accounting* menjadi lebih penting daripada ukuran perusahaan itu sendiri. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya untuk melaksanakan CSR dan mengungkapkannya ke publik, hal tersebut tidak memberikan efek signifikan dalam meningkatkan profitabilitas Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan besar tidak otomatis lebih efektif dalam mengonversi aktivitas CSR menjadi keuntungan finansial.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan batasan yang diuraikan dalam bagian sebelumnya dari penelitian ini, berikut ini adalah rekomendasi yang diajukan:

- a. Perluasan Sektor Industri dan Perusahaan : Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel dengan mencakup berbagai sektor industri selain sektor *basic materials*, serta perusahaan yang terdaftar di bursa efek internasional. Hal ini penting untuk mengeksplorasi apakah pengaruh *green accounting* dan CSR terhadap profitabilitas bervariasi antar sektor industri atau dalam konteks global yang memiliki regulasi dan praktik CSR yang berbeda dan untuk hasil penelitian yang berbeda.
- b. Memperpanjang periode penelitian : Periode penelitian yang lebih panjang, dapat mengidentifikasi tren perubahan dalam pengaruh *green accounting* dan CSR terhadap profitabilitas Perusahaan. Sehingga akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan memungkinkan analisis terhadap fluktuasi atau perubahan pengaruh dalam berbagai kondisi pasar dan perubahan kebijakan dari waktu ke waktu.
- c. Pengukuran *Green Accounting*, CSR dan Profitabilitas yang Lebih Variatif : Disarankan agar penelitian berikutnya menggunakan berbagai ukuran profitabilitas lainnya seperti *Return on Equity* (ROE), *profit margin*, dan *Earnings Before Interest and Tax* (EBIT). Memperdalam pengukuran dan definisi *green accounting* dan CSR dengan menggabungkan lebih banyak aspek, seperti program ramah lingkungan, pengelolaan limbah, upaya pengurangan emisi, dan keterlibatan masyarakat. Penggunaan pengukuran lain akan memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai perusahaan dan memperkaya pemahaman tentang pengaruh *green accounting* dan CSR terhadap profitabilitas.
- d. Variabel Moderasi Lainnya : Penelitian mendatang dapat mempertimbangkan variabel moderasi lainnya selain ukuran perusahaan, seperti kinerja keuangan, likuiditas, atau jenis investasi (penanaman modal dalam negeri maupun asing). Variabel moderasi lain mungkin dapat memberikan pemahaman lebih dan hasil yang berbeda dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agriyanto, R., & Aprilia, D. (2020). Comparative analysis of company's financial performance before and after tax amnesty; evidence from Indonesia. *Journal of Islamic Economics, Management, and Business* (JIEMB), 2(1), 113–128. <https://doi.org/10.21580/jiemb.2020.2.1.7021>
- [2] Aida, N., Muhammad, N., Susanto, S. E., & Mus, N. F. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Basic Materials di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. 9(1), 163–179
- [3] Almunawwaroh, M., Deswanto, V., Karlina, E., Firmialy, S. D., Nurfauziah, farah L., Ilyas, M., Herliansyah, Y., Safkaur, O., Hassanudin, A. fatah, Hertati, L., Ismawati, L., & Simanjuntak, A. (2022). *Green Accounting: Akuntansi dan Lingkungan* (Y. Welly (ed.)). Bandung: Media SAINS Indonesia
- [4] Alviansyah, R., & Adiputra, I. G. (2021). Pengaruh Mekanisme Gcg Dan Csr Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Manajemen Laba. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 24–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11284>
- [5] Amilia, S. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* (Vol 8 No 11 (2019)), 11. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2697>
- [6] Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yunita, I., Untari, I., Mujuani, S., & Wicaksino, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (F. Sukmawati (ed.)). Sukoharjo: Pradina Pustaka.

- [7] Anshary, M., Labetubun, H., Nugroho, L., Pinem, D., Sinurat, J., Umiyati, H., Hendrayani, Y., Anwar, K., Lahallo, F. F., Rahayu, P. S., Ahmad, D., Gaol, S. L., Rohana, H., Saripudin, U., & Wahyuni, N. S. (2022). CSR PERUSAHAAN “Teori Dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab”. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- [8] Badjuri, A., Jaeni, & Kartika, A. (2021). Peran Corporate Social Responsibility Sebagai. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(1), 1–19
- [9] Baihaqi, M. A., Martini, T., Fikriyah, N., & Kudus, I. (2023). Influence Leverage , Company Size , and Shareholding Against Application Green Accounting in Company Sector Energy Listed in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) in 2017-2021. 213–23
- [10] Budiono, S., & Dura, J. (2021). The Effect of Green Accounting Implementation on Profitability in Companies Compass Index 100. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(6), 1526–1534. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i6.216>
- [11] Cahyani, I. D., Wijaya, M., Octisari, S. K., & Danuta, K. S. (2023). The Influence Of Green Accounting , Environmental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure On Profitability. 2010, 935–949
- [12] Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10, 189–208. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>
- [13] Dewi, P. P., & Wardani, W. (2022). Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1117. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i05.p01>
- [14] Endiana, I. D. M., Luh, N., & Mahayu, G. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- [15] Eny Maryanti. (2020). Determinan Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Accounting Science*, 4(2), 86–98. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i2.1099>
- [16] Fitrifatun, N., & Meirini, D. (2023). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5, 709–725. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.4175>
- [17] Gine Das Prena (2021). Pengaruh Penerapan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Green Accounting Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Netral* Vol.3 No.2.
- [18] Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro.
- [19] Ghozali, I. (2020). 25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis, dan Disertasi). Semarang: Yoga Pratama
- [20] Handayani, P., & Maharani, N. K. (2021). Effect of Environmental Performance, Company Size, and Profitability on Corporate Social Responsibility Disclosures. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 4(1), 121–133. <https://doi.org/10.54783/japp.v4i1.446>
- [21] Handoyo, F., Akram, & Nurabiah. (2022). Pengaruh Kinerja Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 107–117. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v2i2.169>
- [22] Hansen dan Mowen. (2017). Akuntansi Manajemen. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- [23] Hidayati, N., Amboningtyas, D., & Fathoni, A. (2019). The Effect Of Financial Distress, Audit Client Tenure And Debt Default On Admission Of Going Concern Audit Opinion With Company Size As A Moderating Variable. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/1300/1267>
- [24] Ikhsan, A. (2017). Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Yogyakarta : Graha Ilmu
- [25] Indriyani, V., & Santi, E. (2023). Review of Accounting , Finance and Governance The Influence of Green Accounting and Corporate Social Responsibility (CSR) on Corporate Sustainability in Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2019-2022. *Review of Accounting, Finance and Governance*, 3(2), 1–7. <https://akuntansi.pnp.ac.id/rafgo>
- [26] Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada

- [27] Lako, A. (2018). Akuntansi Hijau, Isu, Teori, dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Empat
- [28] Lako, A. (2018). Conceptual Framework of Green Accounting. *Akuntan Indonesia magazine*, 60–66.
- [29] Mabruroh, M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1776–1778. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.3659>
- [30] Made, N., Intan, I. I. G. A., & Rini, S. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Rumah Sakit Umum Daerah (Brsud) Tabanan. 9(2), 85–95. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.480.85-95>
- [31] Ndulue, G. C., & Amahalu, N. N. (2021).) |, Cash Value Added, and Cash Flow Return on. *Investment International Journal of Research in Education and Sustainable Development*, 1(9), 2782–7666. www.ijaar.org
- [32] Nuryati, & Hariyanti. (2019). Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bei. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan*, 6(1), 57–70. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/excellent>
- [33] Oktavia, R. (2019). Pengaruh Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Terhadap Kepemilikan Asing. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*
- [34] Permatasari, F., & Widianingsih, L. P. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 1(2), 87–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.37715/mapi.v1i2.1404>
- [35] Prena, G. Das. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel*, 3, 495–507.
- [36] Rahman, Z. A., Handajani, L., & Kartikasari, N. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas. *Journal of Accounting Research*, 12(02). <https://doi.org/https://doi.org/10.30591/monex.v12i2.5255>
- [37] Rahmawati, Riyanti, & Yusuf, M. (2024). Can company size moderate corporate social responsibility disclosure effect on company profitability? Evidence from mining industry. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/jed.v6i1.8462>
- [38] Rajak, Z. S. A. (2022). Influence Of The Implementation Of Green Accounting , Environmental Performance And Liquidity On The Profitability Of Manufacturing Companies In The Indonesia Stock Exchange In 2015 – 2019. *Proceeding of International Conference On Economics, Business Management, Accounting and Sustainability*, 16–21. <https://doi.org/10.55980/icebas.vi.33>
- [39] Ramadhani, R., & Maresti, D. (2021). Pengaruh Leverage dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan CSR. *Journal of Economics and Business*, 5(1), 78–83. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.262>
- [40] Reinamah, C. M., Peilouw, C. T., Oktariyana, M. D., Kemenperin, K. P., & Hidup, L. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Profitabilitas Dan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Kementerian Perindustrian Tahun 2022). 84–96.
- [41] Rosaline, V. D., Wuryani, E., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., & Surabaya, K. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>
- [42] Sa'adah, L., & Sudiarto, E. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. 15(1), 159–165.
- [43] Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiaty, E., & Fauzan, R. (2023). Analisis laporan keuangan (R. Ristiyana (ed.)). Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- [44] Shofia, L., & Anisah, N. (2020). Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi & keuangan Dewantara*, 3(2), 122–133. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/54>

- [45] Sidarta, A. L., Sukoharsono, E. G., & Laily, A. N. R. L. (2023). The influence of green accounting on the company profitability. *Business and Management Research*, 14(6), 9829–9841. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-140-1_10
- [46] Siswanto, E. (2021). Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar (1st ed.). Retrieved from <http://manajemen.feb.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Ajar-Manajemen-Kuangan-Dasar-E-BOOK.pdf>
- [47] Soedarman, M., Fenina, A., & Sa'adah, L. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Citra Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 172–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.25139/jaap.v7i2.6865>
- [48] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- [49] Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta: Bandung.
- [50] Sukma Pratiwi, A., & Hidayah, R. (2023). The Influence of Corporate Social Responsibility in Mediating Relationships Green Accounting on Financial Performance. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5530–5541. <https://doi.org/tps://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2913>
- [51] Suryani, A., & Jumaida, S. (2022). Green Accounting and Corporate Social Responsibility on Company Performance to Mining Companies in Indonesian. *GATR Accounting and Finance Review*, 7(3), 160–166
- [52] Tryas Chasbiandani, Nelyumna Rizal, dan Indra Satria. 2019. Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE Accounting and Financial Review*, 2(2): 126-132, 2019
- [53] Usti, I. P., Harmain, H., & Nasution, Y. S. J. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan CSR Terhadap Profitabilitas Pada PT.Carsurindo Siperkasa. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 4486–4498. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- [54] Wahyuningtias, A. L., & Amalia, F. A. (2023). on Accounting Literature Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures , Board Of Directors And Company Profitability : Audit Quality As Moderation. *Journal of Multiperspectives on Accounting Literature*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.22219/jameela.v1i1.27941>
- [55] Wangi, W. R., & Lestari, R. (2019). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. 489–493.
- [56] Wati, Le. N. (2019). Model Corporate Social (Momon (ed.)). Myria Publisher. Retrieved from <https://lela.stiemj.ac.id/wp-content/uploads/1.1-Buku-CSR.pdf>